

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, sudah semakin banyak perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami kemajuan. Persaingan usaha dalam perusahaan asing dan lokal cukup ketat. Perusahaannya pun terdiri dari berbagai bidang perusahaan seperti dagang, jasa dan industri. Sehingga dapat memenuhi keinginan konsumen. Bila perusahaan itu semakin meningkat baik dalam hal produktifitas maupun kinerja operasional dengan demikian perusahaan harus meningkat dalam mempersiapkan persaingan antar perusahaan. Dalam mencapai suatu tujuan, perusahaan sangat membutuhkan suatu pengendalian intern yang baik yang dapat membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya, tanpa sistem pengendalian intern yang baik, kendala ataupun masalah yang menyebabkan kerugian yang besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan.

Menurut Mulyadi (2014:3) Sistem akuntansi adalah pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Suatu sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern. Pemakai intern meliputi manajer yang memiliki kebutuhan informasi beragam yang bergantung pada tingkatan dalam organisasi atau pada fungsi yang dijalankan. Pemakai ekstern mencakup beberapa bagian meliputi pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat kerja, dan masyarakat luas. Penjualan kredit dilakukan perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan *order* yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu.

PT Kreatif Global Solusindo Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang dagang yang menjual berbagai jenis barang elektronik, yaitu komputer, *laptop*, *printer*, dan *scanner*. Sebagai perusahaan yang cukup besar PT Kreatif Global Solusindo Palembang memerlukan suatu sistem akuntansi penjualan kredit, karena aktivitas perusahaan adalah penjualan barang. PT Kreatif Global Solusindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang IT yang berdiri

sejak awal pada tahun 1997 dengan nama badan usaha CV Creative, lalu tahun 2013 ini ditingkatkan menjadi PT Kreatif Global Solusindo Palembang. Perusahaan memiliki team teknisi yang terlatih dan berpengalaman melayani berbagai kebutuhan masyarakat, baik perseorangan maupun kebutuhan kantor. PT Kreatif Global Solusindo Palembang ini sudah beberapa banyak produk yang telah diperjualkannya. Sehingga barang tersebut telah melakukan penerapan sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang baik, yang memiliki peran penting bagi perusahaan demi kelangsungan usaha dan membantu manajemen dalam melakukan pengawasan atas tindak kecurangan terhadap kegiatan usaha khususnya dalam melakukan kegiatan kredit.

Pada perusahaan di PT Kreatif Global Solusindo Palembang ini terjadi masalah dalam gudang dapat diakses oleh banyak orang yang tidak berkepentingan. Maka sering terjadinya kecurangan, barang banyak yang hilang dan sangat merugikan perusahaan. Selanjutnya faktur penjualan di perusahaan terdiri atas tiga rangkap, masing-masing rangkap tersebut telah dibagi antara lain rangkap pertama berwarna putih untuk pelanggan yang membeli suatu produk barang secara tunai ataupun kredit. Rangkap kedua berwarna merah untuk bagian keuangan yang mencatat faktur yang telah dijual. Terakhir rangkap ketiga berwarna kuning untuk bagian perusahaan. Dalam pencatatan di gudang sering terjadi masalah dalam diarsip di gudang, perusahaan selalu mengeluarkan faktur penjualan yang berwarna kuning, dimana faktur tersebut telah dicatat pada bagian keuangan dan administrasi yang akan diberikan langsung kebagian perusahaan sebagai arsip dokumen. Dan lemahnya dalam pembukuan masih menggunakan sistem manual. Serta prosedur penjualan barang elektronik secara kredit di PT Kreatif Global Solusindo Palembang belum tepat. Bagian Akuntansi sering kesulitan dalam pengecekan pembayaran dan pemasukan dari penjualan barang.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa pada bagian penjualan kredit diperlukan adanya pengawasan yang lebih ketat lagi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Barang Secara Kredit pada PT Kreatif Global Solusindo Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan oleh penulis maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah sistem penjualan kredit sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur?
2. Bagaimana usulan sistem akuntansi penjualan kredit di PT Kreatif Global Solusindo Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Latar belakang yang diuraikan diatas berdasarkan data yang dilakukan. Maka penulisan laporan akhir ini penulis membatasi lingkup pembahasan hanya pada pembahasan hanya pada sistem pengendalian intern atas sistem penjualan kredit pada PT Kreatif Global Solusindo Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Mengetahui pengendalian intern atas sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Kreatif Global Solusindo Palembang.
2. Mengetahui pelaksanaan pengendalian intern atas akuntansi penjualan kredit pada PT Kreatif Global Solusindo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai sistem penjualan kredit yang memadai sebagai salah satu saran untuk mencapai tujuan perusahaan
2. Bagi penulis
Dengan adanya laporan akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama tentang pengendalian intern sistem akuntansi atas penjualan kredit

serta untuk mengetahui perbandingan teori dengan praktek yang sebenarnya terjadi.

3. Bagi Lembaga

Menambah bahan bacaan yang bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2014:104) berdasakan sumbernya terbagi menjadi dua data yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber pengumpulan data yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan data sekunder dan data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau sejarah dan data yang sudah tersedia. Data primer berupa wawancara langsung salah satu karyawan yang ada di PT Kreatif Global Solusindo.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan pengumpulan data mengenai sistem pengendalian intern terhadap penjualan kredit di PT Kreatif Global Solusindo Palembang, yang diperlukan penulis untuk melakukan analisa dalam penyusunan laporan akhir ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013:2). Teknik pengumpulan data dapat berupa metode wawancara, metode kuesioner, dan metode observasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

- b. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data diatas dimulai dari observasi langsung ke perusahaan, kemudian memberikan daftar pernyataan (kuesioner) serta wawancara langsung dengan bagian administrasi PT Kreatif Global Solusindo Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara jelas dan ringkas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan mengenai tinjauan yang merupakan uraian pendapat atau teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli akuntansi yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa hal mengenai pengertian sistem, prosedur, sistem akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, fungsi-fungsi yang terkait penjualan kredit dokumen sistem akuntansi penjualan kredit, catatan

sistem akuntansi penjualan kredit dan bagan alir sistem penjualan kredit.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas dan wewenang dan sistem akuntansi atas penjualan kredit yang diterapkan di perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu yang berkaitan dengan membandingkan teori dan praktek yang diterapkan di perusahaan. Pembahasan tersebut hanya pada sistem pengendalian intern terhadap sistem penjualan kredit, yaitu meliputi pembahasan terhadap struktur organisasi, pembahasan terhadap sistem otorisasi, pembahasan terhadap praktik yang sehat, pembahasan terhadap karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab, dan usulan bagan alir prosedur penjualan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penting dari laporan akhir, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dibuat dibuat pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang dapat dijadikan manfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.